PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII MTS SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penullisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh :

NOVIAN SERA RISKI

NPM : 11.1.01.01.0359

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

NOVIAN SERA RISKI
NPM : 11.1.01.01.0359

Judul :

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII MTS SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup,M.Pd,MM	Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd
NIDN. 0709116101	NIDN. 0726125801

Skripsi oleh:

NOVIAN SERA RISKI
NPM : 11.1.01.01.0359

Judul :

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII MTS SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 10 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I : Dr. Atrup M.PD.,M.M	
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj.Sri Panca Styawati, M.Pd
NIDN. 00716046202

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII MTs SA MAMBA'UL HUDA KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Novian Sera Riski

11.1.01.01.0359

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan Konseling

Dr. Atrup M.Pd M.M. dan Dra. Endang Ragil W.P. M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Novian Sera Riski : Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Siswa kelas VIII MTs SA Mambaul Huda Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri,2015.

Kata Kunci : Bimbingan Sosial, Perilaku Siswa

Setiap orang memiliki perilaku yang berbeda-beda, baik menurut sekelompok orang belum tentu baik pula untuk sekelompok orang lain. Apalagi pada peserta didik yang masih remaja, mereka cenderung memilki perilaku yang kurang baik. Hal itu dapat terjadi karena pengaruh dari lingkungan. Namun semua itu dapat dihindari dengan memberikan bimbingan sosial seperti tata krama, tata cara pergaulan, sopan santun dalam bergaul, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan perilaku.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *eksperiment one grup*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs SA Mambaul Huda Ngawen. Sampel yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 30 siswa yang diambil dengan cara *proportional random sampling*. Untuk tehnik analisa data menggunakan *Paired Samples t-test* dengan bantuan aplikasi *PSPP 0.7.8 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pemberian layanan bimbingan sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII MTs SA Mambaul Huda Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh setelah *treatment* diberikan adalah sebesar 6,96 (taraf signifikan α=5%)

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada: (1) Guru kelas sebaiknya lebih memperhatikan perilaku para siswa dan dapat memberikan contoh perilaku yang baik. (2) Guru BK sebaiknya lebih bisa menjadi teman bagi siswa-siswanya, supaya siswa tidak merasa takut ketika bertemu dengan guru BK dan agar siswa lebih berani mengungkapkan segala pendapatnya. (3) Siswa sebaiknya mampu berperilaku dan bertutur kata baik dengan siapa saja. (4) Peneliti dapat mengadakan kembali dan dapat menumbuhkan ide kreatif dan inovatif untuk para guru BK dan orang tua untuk dapat membimbing anaknya dalam berperilaku yang baik.

I. LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang termulia mempunyai sifat individu dan sosial. Seorang individu atau bahkan semua orang tidak dapat hidup sendiri, namun saling membutuhkan. Sejak manusia lahir ke bumi bahkan sampai dia mati tetap membutuhkan orang lain, karena pada dasarnya manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Aristoteles (filusuf yunani) mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial karena hampir semua aspek kehidupan manusia berada dalam situasi sosial. Untuk itu manusia memerlukan sosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain. Namun ada kalanya seseorang mengalami kesulitan untuk berinteraksi atau menjalin hubungan sosial yang baik.

Dalam hal ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi seperti perilaku orang tersebut. Apalagi pada siswa usia remaja awal, perilakunya masih terpengaruh oleh temannya. Sullivan dalam Santrock, (2003) beranggapan bahwa teman memainkan peranan penting dalam membentuk kesejahteraan dan perkembangan anak dan remaja. Selaku makhluk sosial, anak akan selalu mengadakan kontak dengan orang lain. Penyesuaian pribadi dan sosial remaja ditekankan dalam lingkup teman sebaya. Namun apa jadinya jika siswa tidak bisa menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman yang disebabkan perilakunya yang kurang baik ?

Menurut Kartono dalam Darwis mengemukakan bahwa ada dua jenis perilaku manusia, yakni perilaku normal dan perilaku abnormal. Perilaku normal adalah perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat pada umumnya, sedangkan parilaku abnormal adalah perilaku yang tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, dan tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Perilaku abnormal ini juga biasa disebut perilaku menyimpang atau perilaku bermasalah. Perilaku abnormal tersebut dapat menyebabkan masalah. Permasalahan yang dialami para siswa yang ada disekolah memang tidak dapat dihindari. Baik masalah pribadi, sosial, belajar, bahkan karier. Kalau ada siswa yang mengalami permasalahan sosial maka akan timbul masalah sosial.

Menurut Birenboum dan Sagarin masalah sosial ada atau muncul ketika masyarakat tertentu, atau paling tidak sebagian orang dalam komuniti tersebut merasa dipecah belah atau terancam, merasa terganggu dalam menjalankan aktivitas atau praktik – praktik kehidupan yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Jika masalah sosial ini dialami oleh siswa yang ada disekolah ini menjadi tugas guru BK untuk membantunya.

Menurut Ivey &Goncalves, 1987 dalam Prayitno (2008: 31) Pentingnya bimbingan anak-anak, para remaja, dan pemuda bahkan orang-orang dewasa

didalam keluarga, didalam lembaga kerja, dan didalam organisasi serta lembaga – lembaga kemasyarakatan pada umumnya menghadapi kemungkinan menghadapi masalah dalam kehidupan dan perkembangannya. Dalam SKKPD (Standart Kompetensi Kemandirian Peserta Didik) juga dijelaskan bahwa anak juga memiliki tugas perkembangan untuk memiliki kesadaran tanggung jawab sosial. Dalam lingkup sekolah yang membantu siswa untuk mencapai tugas perkembangannya adalah konselor sekolah atau guru BK. Sesuai ruang lingkup Bimbingan dan Konseling salah satu bidang garapan guru BK adalah bimbingan sosial. (Yusuf: 2010) Bimbingan dan konseling sosial adalah proses bantuan untuk memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan pemahaman dan keterampilan berinteraksi sosial atau hubungan insani (*human relationship*) dan memecahkan masalah- masalah sosial yang dialaminya.

Berdasarkan realita diatas, dipandang perlu untuk meneliti pengaruh pemberian layanan bimbingan sosial terhadap perilaku siswa. Sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosialnya dan membentuk perilaku yang baik, terarah, sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat dalam diri siswa serta nantinya dapat dijadikan sebagai sifat positif yang melekat dalam diri. Hasilnya diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa.

Berpijak pada latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII MTs SA Mamba'ul Huda Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. METODE

Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan tehnik statistik, yaitu teknik statistik untuk menghitung besarnya korelasi antara dua variabel tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif karena:

"Data yang diperoleh diambil melalui pengambilan data angket pada siswa dengan variabel pemberian layanan bimbingan sosial terhadap perilaku siswa kelas VIII MTs SA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah berupa angka-angka".

Dalam usaha untuk menyelesaikan penulisan ini dapat di gunakan berbagai cara atau teknik penelitian, sehingga akan mendapatkan kebenaran yang dapat di pertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Eksperiment One Group Pre-Test And Post-Test Design* yaitu penelitian pada satu kelompok sampel dengan melakukan tes

sebelum diadakan perlakuan *(pre-test)*, kemudian kelompok sampel tersebut diberi perlakuan, setelah perlakuan diberikan diadakan tes lagi *(post-test).*

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Kemudian melakukan *Pre-test* pada sampel sebelum diadakan perlakuan. Sampel diminta untuk mengisi angket tentang perilaku siswa. Hasil tes digunakan untuk mengetahui perilaku awal sebelum perlakuan. Pada saat pemberian perlakuan sampel diberikan materi bimbingan sosial tentang cara bergaul yang baik dan tata krama pergaulan. Setelah perlakuan selesai diberikan, selanjutnya sampel diminta untuk mengisi angket tentang perilaku siswa. Hasil tes digunakan untuk mengetahui perilaku siswa setelah diberikan perlakuan. Kemudian dilanjutkan analisis data dan pembuatan laporan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan siswa sebelum diberi pelakuan dan setelah diberi perlakuan yaitu sebelum diberi bimbingan sosial dan sesudah diberi bimbingan social. Untuk analisisnya menggunakan teknik pengujian statistik deskriptif dan juga menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan *Paired Samples t-Test*.**.**

Setelah mengetahui nilai *t-test* hitung yang dicari, kemudian membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel statistik. Jika t hitung ≥ t tabel, taraf signifikan 5%, maka signifikan, akibatnya Ho ditolak, sedangkan jika t hitung < t tabel, taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya Ho diterima.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang "Pengaruh Pemberian Layanan Bimbigan Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII MTs. SA Mamba'ul Huda" Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 30 siswa akan diuraikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

Laporan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab ini yaitu tentang laporan kegiatan yang dilakukan peneliti terhadap suatu objek yang diteliti. Untuk mengetahui data-data menggunakan teknik *pre-test* dan *post-test*. Dengan cara melakukan pembelajaran yang diawali dengan pemberian soal tanpa dijelaskan terlebih dahulu *(pre-test)*, setelah mengerjakan soal *pre-test* siswa diberi penjelasan tentang materi yang dipelajari kemudian diberi soal *post-test*.

Analisis selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan *Paired Samples t-Test* menggunakan *PSPP 0.7.8 for windows* yang nantinya

digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Tabel 4.8 uji t

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 0sebelum perlakuan - setelah perlakuan	6,77	5,33	,97	8,76	4,78	6,96	29	,00

Dari hasil analisis data skor perilaku siswa dalam pergaulan di sekolah sebelum dan sesudah treatment terdapat perbedaan skor antara tes awal dan tes akhir dengan diperoleh t-hitung = 6,96 dengan t-tabel derajat kebebasan df =29 dalam taraf signifikansi 5 % = 2,05. Hasil penghitungan t-skor penyesuaian diri siswa dalam pergaulan di sekolah pada siswa kelas VIII MTs SA Mamba'ul Huda tahun pelajaran 2014/2015 N = 30 dan taraf signifikansi 5 % dinyatakan signifikan, bahwa t-hitung > t-tabel (6,96 > 2,05). Dengan demikian hipotesa (Ha) yang berbunyi bahwa layanan bimbingan sosial mempengaruhi perilaku siswa dalam pergaulan di sekolah pada siswa kelas VIII MTs SA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima dan Hipotesa Nihil (Ho) ditolak. Berarti layanan sosial efektif dalam meningkatkan perilaku siswa dalam pergaulan di sekolah pada siswa kelas VIII MTs SA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, dimana "Ha diterima" bahwa ada pengaruh antara Pemberian Layanan Bimbingan Sosial Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII MTs SA Mamba'ul Huda Tahun Pelajaran 2014/2015".

Dari hasil penelitian ini, ditemukan hasil t-hitung 6,96. Artinya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara pemberian layanan bimbingan sosial terhadap perilaku siswa adalah signifikan. Sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Al-Abrasyi. M. A. 1970. *Dasar-dasar Pendidikan Isla.* Terjemahan H. Bustami A. Ghoni dan Johar Bahri L.I.S. Jakarta: Bulan- Bintang.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*; *suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barnadib, Sutari Imam. Pengatar Ilmu Mendidik Anak-anak. Cet. Ke-3. Yogyakarta : Institute Press IKIP Yogyakarta, 1976.

Cowley, Sue. Tanpa Tahun. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa.* Terjemahan Gina Gania. 2011. Jakarta: Erlangga.

Hamzah ya'qub. 1993. *Etika Islam, Pembinaan Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar).* Bandung. Diponegoro.

Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nashih, U. A. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam.* Jilid II Cet. III. Terjemahan Jamaluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995)

Poerwadarminto, WJS. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Prayitno & Amti, Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta.

Santrock, J. W. 2003. Adolesence :*Perkembangan remaja*. Edisi Keenam. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Grafindo Persada.

Surya, M. 1985. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Penerbit Publikasi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung.

Surya, M. 2007. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah.* Bandung: CV Ilmu.

Suryabrata, Sumadi. 2005. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis.* Yogyakarta: Andi.

Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Walgito, Bimo . 2011. *Pengertian Perilaku Siswa* . (Online), Tersedia: http://id/shvoong.com/social-sciences/education/2173830-pengertian-perilaku-siswa/, diunduh 10 Desember 2014.

Winkel. 1985. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Mengah*. Jakarta: Gramedia.

Yusuf, Syamsu. 2010. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Bandung: Rizqi Press.

http://buntokhacker.wordpress.com/materi-pemelajaran/sosial/pengertian-dan-definisi-sosial-menurut-para-ahli/, diunduh 10 Desember 2014.

http://carapedia.com/pengertian_definisi_sosial_menurut_para_ahli_info516.html diunduh 10 Desember 2014.

http://www.anneahira.com/pengertian-sosial.htm, diunduh 10 Desember 2014